

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Okti Panca Purnania

NIM : 2013214407

Judul : Manajemen Penerimaan dan Penggunaan Dana Masyarakat
(Donatur) serta Dampaknya pada Kesejahteraan Anak Asuh di
Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar- benarnya.

Pekalongan, 21 Februari 2019

Yang menyatakan,


Okti Panca Purnania
NIM : 2013214407

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *Fātimah*

خاتمة Ditulis *Khatimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *Rabbanā*

البر Ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Tiada daya dan upaya melainkan atas kehendak Allah SWT

Yang maha pengasih lagi maha penyayang

Tanpa seizin-Nya penulis tidak bisa berbuat apa-apa

Oleh karena itu, atas seizin-Nya ku persembahkan skripsi ini untuk:

Alm apah dan ibu tercinta, Kesan begitu dalam yang kurasakan selama ini dari hati yang paling dalam, kuungkapkan rasa terimakasih kepada apah dan bu'e yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi kepadaku, sehingga aku dapat tetap semangat dalam menuntut ilmu dan pengetahuan seperti yang apah dan bu'e harapkan.

Kakak, adik dan kedua keponakan ku tersayang, yang selalu memotivasi, mendukung dan menghiburku

Penyemangatku, (Vita & Zannita) yang ga ada bosennya mendengar setiap keluhanku (Mon map sambat terus setiap hari).

Kakak ternyebelinku mas Bahrul, yang terus menemani dan mendorong setiap langkahku, mon maaf selalu merepotkan ketika aku butuh printer wkwk

Grup "Pernah Rame", hilda ifka simbah anis simbah basit mas roy wiwik dan ulfa, terimakasih sudah menghibur dan mengingatkan supaya skripsi ini cepet kelar

Keluarga KUMON Ahmad Yani Batang, terimakasih sudah memberikan pengalaman dan semangat yang sangat berharga buat aku.

Teman satu perjuangan, mahasiswa/i ekonomi syariah tahun angkatan 2014, terutama kelas L yang juga memberikan semangat dalam setiap langkahku.

Terimakasih POP MIE NDOWER yang selalu setia menemani setiap malamku dan menghilangkan rasa kantukku untuk mengerjakan skripsi ini.

Kepada semuanya yang berpartisipasi dan telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih untuk almamater ku tercinta

IAIN Pekalongan

MOTTO

Q.S AN-NAJM AYAT 39



“ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya “.

“Jika tak ingin terjatuh, kayuhlah pedalnya , rodanya akan berputar dan kamu akan selamat”

(Bj. Habibie)

“ **How you spend your time is more important than how you spend your money. Money mistakes can be corrected but time is gone forever**”.

(David Norris)

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

(Thomas Alva Edison)

ABSTRAK

Panca Purnania, Okti. 2019. Manajemen Penerimaan Dan Penggunaan Dana Masyarakat (Donatur) Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang (Studi Kasus: Panti Asuhan Putri Aisyiyah) Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Hj, Shinta Dewi Rismawati, M.H

Kata Kunci: Manajemen, Penerimaan, Penggunaan, Kesejahteraan

Panti asuhan merupakan lembaga atau yayasan yang mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat dan minat sekaligus sebagai sarana peningkatan pendidikan bagi anak-anak. Tempat untuk merawat, memelihara, membina dan mengasuh anak yatim, yatim piatu dan juga anak-anak terlantar karena keadaan tertentu. Fungsi panti asuhan tersebut menjadi dasar penelitian, dengan tujuan penelitian untuk menjelaskan sistem manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat (donatur) di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang, sekaligus untuk mengetahui dampak terhadap peningkatan kesejahteraan anak asuh. Salah satu masalah yang terjadi pada yayasan nirlaba adalah sistem manajemen yang kurang baik. Sehingga penggunaan dana tidak efektif dan efisien serta rawan penyimpangan. Maka dengan permasalahan tersebut penulis ingin meneliti Bagaimana manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat (Donatur) di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang dan Bagaimana dampak manajemen tersebut terhadap kesejahteraan anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah?

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang. Sumber primernya adalah pengurus anak asuh, dan donatur. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisa data deskriptif dan validitas data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang telah melakukan sistem manajemen terhadap penerimaan dan penggunaan dana masyarakat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan cukup baik. Dampaknya adalah kinerja yang efektif dan efisien sehingga berhasil meningkatkan kesejahteraan anak asuh.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulluallah Saw, keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini berjudul “Manajemen Penerimaan dan Penggunaan Dana Masyarakat (Donatur) serta Dampaknya pada Kesejahteraan Anak Asuh di Panti asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang”. Skripsi ini merupakan suatu pernyataan untuk menyelesaikan program studi sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan Skripsi ini. Izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing saya, terimakasih atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
3. Bapak Agus Fakhrina, S. Ag, M.S.I, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah.

4. Bapak Muhammad Masrur M.Ei selaku Dosen Wali
5. Secara khusus ucapan terimakasih ini ditujukan kepada kedua orang tua dan keluarga yang tak henti-henti nya memberikan doa dan dukungan.
6. Seluruh teman-teman dan sahabat-sahabatku, terimakasih untuk dukungan dan doa dari kalian semua.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya rabbalalamin.

Pekalongan, 20 Februari 2019



OKTI PANCA PURNANIA
NIM. 2013214407

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Batasan Masalah	12
E. Manfaat Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II KERANGKA TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Tinjauan Pustaka	26
C. Kerangka Berfikir	32
BAB III GAMBARAN UMUM	35
A. Profil Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang	35
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
C. Lokasi Penelitian	47

D. Sumber Data.....	47
E. Metode Pengumpulan Data	48
F. Metodologi Analisis Data	50
G. Teknik Validitas Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Manajemen Penerimaan dan Penggunaan Dana Masyarakat Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang.	53
B. Dampak Manajemen Terhadap Kesejahteraan Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang.	77
BAB VPENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN 1. Wawancara dengan Pengurus.	
LAMPIRAN 2. Wawancara dengan Donatur.	
LAMPIRAN 3. Wawancara dengan Anak Asuh.	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Penerimaan Tahun 2014.	3
Tabel 1. 2Penerimaan Tahun 2015.....	4
Tabel 1. 3Penerimaan Tahun 2016.	4
Tabel 1. 4Penggunaan Tahun 2014.....	5
Tabel 1. 5Penerimaan Tahun 2015.	5
Tabel 1. 6Penerimaan Tahun 2016.	6
Tabel 1. 7 Data anak asuh.....	8
Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3. 1 Sarana dan Prasarana.....	40
Tabel 3. 2 Daftar Pengurus dan Pengasuh.....	41
Tabel 3. 3 Daftar Anak Asuh.....	43
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Penerimaan 2017.....	62
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Penerimaan 2016.....	62
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Penerimaan 2015.....	63
Tabel 4. 4 Program Kerja 2018.....	65
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Keuangan 2015.....	68
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Keuangan 2016.....	69
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Keuangan 2017.....	70
Tabel 4. 8 Data Anak Asuh 2019.....	74

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1. 1 Daftar Donatur Tahun 2019.....	7
Tabel 1. 2 Daftar Donatur Tahun 2018.....	7
Tabel 2. 1 <i>Flowchart</i> Kerangka Berpikir.....	32
Tabel 3. 1 Komponen Analisi Data.....	47
Tabel 3. 2 Triangulasi Pengumpulan Data.....	49
Tabel 4. 1 Daftar Donatur Tahun 2019.....	55
Tabel 4. 2 Daftar Donatur Tahun 2018.....	56
Tabel 4. 3 Daftar Donatur Tahun 2018.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan Pengurus

Lampiran 2. Wawancara dengan Donatur.

Lampiran 3. Wawancara dengan Anak Asuh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Panti asuhan merupakan lembaga atau yayasan yang mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat dan minat sekaligus sebagai sarana peningkatan pendidikan bagi anak-anak. Tempat untuk merawat, memelihara, membina dan mengasuh anak yatim, yatim piatu dan juga anak-anak terlantar karena keadaan tertentu. Al-Quran dalam banyak ayat menjelaskan tentang tanggung jawab untuk memperhatikan dan memelihara anak yatim dari segi kejiwaan dan sosial kemasyarakatannya, dan kita dilarang untuk merendahkan, dan menghina kondisi mereka.

Al-Quran menyebut kata yatim sebanyak 23 kali dan penggunaan kata yatim merujuk kepada kemiskinan, artinya Islam memerintahkan kaumnya agar memperlakukan anak-anak ini dengan baik, menjamin kebutuhannya, membimbing dan mengarahkan sehingga anak tersebut terbina dan terdidik dengan baik, tumbuh dengan akhlak yang mulia dan jiwa yang luhur, mendapat kelembutan, kasih sayang dan keikhlasan.

Indonesia adalah negara muslim terbesar di dunia, dan sebagian dari kaum muslim ini telah sadar untuk peduli dan mengambil tanggung jawab sebagai orang tua asuh dari sekian banyak anak yatim dan anak terlantar. Kesadaran para dermawan dan orang-orang yang mengerti atas keadaan bangsa dan memahami bagaimana nasib para penerus bangsa yang berada dipundak para generasi berikutnya menjadi suatu kontribusi berupa pemikiran dan materi.

Panti Asuhan untuk dapat menjalankan fungsinya haruslah didukung dengan adanya materi, yakni membutuhkan kontribusi suplai keuangan untuk pengembangan menuju ke arah yang lebih baik. Dana masyarakat (donatur) merupakan kontribusi nyata yang terhimpun di Panti Asuhan Putri Aisyiyah, haruslah mampu digunakan sebaik mungkin untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anak asuh yang ada sesuai dengan amanah para donatur. Manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat merupakan solusi untuk memaksimalkan pemanfaatan dan pengawasan untuk menjaga agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai kebijaksanaan, tujuan organisasi dan hukum, sehingga berdampak positif terhadap kesejahteraan anak asuh.

Keuangan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk menunjang segala aktivitas atau kegiatan yang ada di lembaga tersebut dan akan berjalan dengan baik, seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa : “ Pembiayaan dan keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan bagi pendidikan yang ada di sekolah, dan direncanakan, dipergunakan secara baik dan sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga biaya merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran bersama komponen lainnya”.¹

Manajemen tidak dapat dipisahkan dari peran keuangan dalam proses pembelajaran untuk mengatur keuangan yang ada di dalam organisasi agar bisa berjalan dengan baik, maka tidak dapat dihindari adanya tata kelola keuangan yang baik dalam penyelenggaraan di dalam suatu lembaga sosial.

¹E. Mulyasa, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung, Remaja Rosda Karya, hal.47.

Dengan adanya manajemen keuangan yang jelas, yaitu antara biaya pemasukan dan biaya pengeluaran, maka permasalahan keuangan yang rancu dan terjadi masa sekarang ini akan semakin berkurang, karena keuangan merupakan komponen yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan alam suatu organisasi. Keuangan yang ada dalam suatu organisasi apabila diatur, direncanakan dan dipergunakan secara baik dan tepat pada sasaran, dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan tujuan organisasi tersebut. Salah satu kewajiban manajemen adalah mengembangkan pola pendanaan yang sesuai dengan profil atau imbalan bisnis dan dapat disesuaikan guna memenuhi kebutuhan perusahaan atau lembaga sosial yang timbul kemudian.²

Berikut ini merupakan beberapa contoh daftar keuangan Panti Asuhan Putri Aisyiyah:

Daftar penerimaan tahun 2014

KETERANGAN		PENERIMAAN
A	DAFTAR PENERIMAAN	
A.1	DARI DALAM PANTI	
	Dari amal usaha yang dimiliki Panti per bulan	
	Lain – lain	Rp 26.147.000,00
A.2	DARI DONATUR	
	Perorangan (mis Pengurus secara pribadi, pejabat, person)	Rp 248.797.900,00
	Lembaga / Organisasi misal Rumah sakit, sekolah,	Rp 64.486.000,00

²Erich A. Helfert, 1996. *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta, PT. Gelora Aksara Pratama, hal.236.

	organisasi	
	TOTAL PENERIMAAN	Rp 339.430.900,00

Tabel 1.1 Penerimaan Tahun 2014

Daftar penerimaan tahun 2015

KETERANGAN		PENERIMAAN
A	DAFTAR PENERIMAAN	
A.1	DARI DALAM PANTI	
	Dari amal usaha yang dimiliki Panti per bulan	
	Lain - lain	Rp 10.025.000,00
A.2	DARI DONATUR	
	Perorangan (mis Pengurus secara pribadi, pejabat, person)	Rp 275.819.800,00
	Lembaga / Organisasi misal Rumah sakit, sekolah, organisasi	Rp 44.303.000,00
	TOTAL PENERIMAAN	Rp 330.147.800,00

Tabel 1.2 Penerimaan Tahun 2015

Daftar penerimaan tahun 2016

KETERANGAN		PENERIMAAN
A	DAFTAR PENERIMAAN	
A.1	DARI DALAM PANTI	
	Dari amal usaha yang dimiliki Panti per bulan	Rp 25.475.000,00
	Lain - lain	Rp 41.697.000,00

A.2	DARI DONATUR	
	Perorangan (mis Pengurus secara pribadi, pejabat, person)	Rp 297.918.000,00
	Lembaga / Organisasi misal Rumah sakit, sekolah, organisasi	Rp 73.001.500,00
	TOTAL PENERIMAAN	Rp 438.091.500,00

Tabel 1.3 Penerimaan Tahun 2016

Berikut daftar penggunaan dana masyarakat (donatur)

Daftar penggunaan tahun 2014

B	DAFTAR PENGELUARAN	
B.1	ADMINISTRASI	
	Gaji Pengasuh / Ibu Dapur	Rp 31.500.000,00
	Gaji Pengajar	Rp 850.000,00
	Listrik, air, telepon, dll	Rp 7.970.592,00
B.2	BIAYA PROGRAM PELAYANAN	
	Biaya makan anak asuh	Rp 56.649.500,00
	Biaya Pendidikan	Rp 86.665.000,00
	Biaya Kesehatan	Rp 241.100,00
	Biaya Pakaian	Rp 1.942.000,00
	Biaya Subsidi MKS 'Aisyiyah	Rp 85.915.400,00
	Biaya Lain-lain	Rp 22.407.400,00
	TOTAL PENGELUARAN	Rp 294.140.992,00

Tabel 1.4 Penggunaan Tahun 2014

Daftar penggunaan tahun 2015

B	DAFTAR PENGELUARAN		
B.1	ADMINISTRASI		
	Gaji Pengasuh / Ibu Dapur	Rp	35.200.000,00
	Gaji Pengajar	Rp	2.950.000,00
	Listrik, air, telepon, dll	Rp	7.948.722,00
B.2	BIAYA PROGRAM PELAYANAN		
	Biaya makan anak asuh	Rp	53.236.000,00
	Biaya Pendidikan	Rp	104.739.700,00
	Biaya Kesehatan	Rp	611.700,00
	Biaya Pakaian	Rp	7.066.500,00
	Biaya Subsidi MKS 'Aisyiyah	Rp	87.500.000,00
	Biaya Lain-lain	Rp	48.809.000,00
	TOTAL PENGELUARAN	Rp	348.061.622,00

Tabel 1.5 Penggunaan Tahun 2015

Daftar penggunaan tahun 2016

B	DAFTAR PENGELUARAN		
B.1	ADMINISTRASI		
	Gaji Pengasuh / Ibu Dapur	Rp	58.450.000,00
	Gaji Pengajar	Rp	2.400.000,00
	Listrik, air, telepon, dll	Rp	11.137.914,00
B.2	BIAYA PROGRAM PELAYANAN		

	Biaya makan anak asuh	Rp	66.955.600,00
	Biaya Pendidikan	Rp	115.808.400,00
	Biaya Kesehatan	Rp	1.086.600,00
	Biaya Pakaian	Rp	12.666.875,00
	Biaya Subsidi untuk MKS 'Aisyiyah	Rp	78.000.000,00
	Biaya Lain-lain	Rp	85.554.610,00
	TOTAL PENGELUARAN	Rp	432.059.999,00

Tabel 1.6 Penggunaan Tahun 2016

Berikut beberapa contoh buku daftar donatur :

Buku tamu Januari 2019

No	Tanggal Terima	Nama	Asal/Alamat	Jenis Bantuan	Nilai	Sasaran	Keterangan
14	4/1-2019	Nuristea & Dany	Kabilang	Uang	300.000	-	-
15	6/1-2019	Karna Ardiyanti	Selirjo wanyama	Uang	500.000	-	-
16	6/1-2019	Fajar	Pesona Griya	Beras	-	-	-
17	8/1	Hamba Allah	Batang	Uang	Rp.180.000	-	DMG
18	8/1-2019	Hamba Allah	Kalisak	Uang	Rp.100.000	-	J
19	8/1-2019	Hamba Allah	-	Beras	-	-	St
20	9/1-2019	nisa	Batang	uang	-	-	Ch
21	9/1-2019	Hamba Allah	Batang	uang	Rp.300.000	-	J
22	11/1-2019	Hamba Allah	Batang	-	Rp.700.000	-	-
23	11/1-2019	Hamba Allah	Batang	uang	-	-	-
24	12/1-2019	Fajar	Pesona Griya	beras	-	-	Ar
25	12/1-2019	H. ENDO	PROTENG	LIANG	Rp.500.000	-	-
26	13/1-2019	Hamba Allah	Batang	uang	Rp.200.000	-	-

Gambar 1.1 Daftar donatur Tahun 2019

Buku tamu desember 2018

No	Tanggal terima	Nama	Asal / alamat	Jenis Bantuan	Nilai	Sasaran	keterangan
21	17/12-18	Hamba Allah	Batang	-	-	-	
22	17/12-18	Hamba Allah	Batang	Sembako	-	-	
23	18/12-18	Arstila Azkadhira Assyakkita Medina	Batang	Sasce, PomperS	-	-	
24	18/12-18	ib Dayu	Batang	Sembako	-	-	
25	19/12-18	M. yusdhi F.	Pasekaran	-	-	-	108584
26	19/12-18	ANNISA + AMIFA	pesona	15 kg beras 2 Dos garam	-	-	
27	20-12-18	Gorden.	Batang.	500.000	-	-	
28	20-12-18	Hamba Allah			1.000.000	-	
29	21-12-18	Kargo	Batang	Uang	170.000	-	
30	22-12-18	Abdul M.	Batang	Uang	500.000	-	
31	22-12-2018	HARIBA ALHA	KERTONEGARAN BTG	"	1.000.000	-	
32	22-12-2018	ANAT KALAKI JUMARAH	BATANG	"	1.000.000	-	
33	23-12-2018	Esp. Suci dandi	Batas BLS	makanan	-	-	
34	26-12-2018	Ratih	Pasekaran	Selimit dan Uang	300.000	-	
35	27-12-2018	M. yusdhi	Pasekaran	basi leotak	30.000	-	

Gambar 1.2 Daftar donatur Tahun 2018

Daftar anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN
1	RIA ERFIANITA	07/03/2001	Perempuan
2	RINANTI	17/09/2001	Perempuan
3	ROHMA MUGHNI KUSPRIATI	17/06/2002	Perempuan
4	TUTUT WINDA LESTARI	14/05/2002	Perempuan
5	BERLIANI YUEN	21/02/2002	Perempuan
6	BERLIANI PUTRI FAUZI	02/03/2001	Perempuan
7	SHOIMAH	18/10/2001	Perempuan
8	RISKA FITRIANI	02/05/2001	Perempuan

9	APRILIANI PAWITANTI	07/04/2003	Perempuan
10	FARIDATUN HASANAH	04/03/2004	Perempuan
11	WINA INDRIYANI	15/06/2002	Perempuan
12	JUMILAH	08/10/2001	Perempuan
13	NA'IMATU LATIFA	07/02/2003	Perempuan
14	ANNI ANJANI	27/04/2003	Perempuan
15	ANI LAELA	20/08/2003	Perempuan
16	HANIFATUL MA'RIFAT	16/07/2003	Perempuan
17	ANINDITA HALISATUNNAZIFA	04/10/2004	Perempuan
18	PUTRI ASMAUL HUSNA	16/10/2004	Perempuan
19	RINA ALIZA SAFIRA	12/03/2005	Perempuan
20	NASYIATA LAILI MAGHFIROH	12/04/2005	Perempuan
21	WIDIANINGSIH	29/09/2005	Perempuan
22	SITI NUR ANISAH	28/12/2004	Perempuan
23	SITI NUR FADHILA	27/08/2008	Perempuan
24	WINDI SEFTIANI	01/03/2003	Perempuan

Tabel 1.7 Data anak asuh

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penerimaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah tidak selalu bertambah pada tahun berikutnya, malah terkadang berkurang. Pengurus diharuskan mampu mengelola keuangan dengan efisien untuk menghindari defisit keuangan. Selain menerima donasi dalam bentuk uang Panti Asuhan Putri Aisyiyah juga menerima donasi dalam bentuk barang kebutuhan anak asuh, misal buku tulis, seragam sekolah, atau snack.

Manajemen keuangan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Putri Aisyiyah diharapkan bisa menjelaskan dari mana sumber dana yang diperolehnya. Apakah dana yang di peroleh oleh lembaga tersebut sudah dipergunakan sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga laporan yang ada di lembaga Yayasan Panti Asuhan Putri Aisyiyah bisa berjalan dengan baik dengan adanya pemasukan dan pengeluaran yang jelas. Dengan pengaturan yang cermat tersebut dana yang diperoleh atau yang dipergunakan tidak merugikan banyak pihak misalnya : donatur, ketua, anggota dan anak-anak asuhnya.

Kekurangan yang terjadi di Yayasan Panti Asuhan Putri Aisyiyah saat ini adalah data keuangan yang sebagian masih ditulis manual seperti diperlihatkan pada gambar daftar donatur, sehingga memungkinkan terjadinya salah hitung atau ada data yang hilang. Hal ini terjadi karena pandangan yang salah bahwa data keuangan hanyalah administrasi, sekedar tentang penulisan keluar dan masuk keuangan saja. Padahal keakuratan data administrasi menuntut kejujuran dan kedisiplinan baik pengelola maupun pelaksana, karena dengan proses administrasi yang demikian akan memperkuat bukti hukum. Akan sangat baik jika kegiatan administratif diatur menggunakan manajemen yang tepat. Manajemen ini sangat membantu efisiensi dan efektifitas kerja sebab manajemen selalu mengutamakan sistemasi kerja, menggunakan kolektifitas kerja adanya pengaturan tugas serta adanya evaluasi kontrol.

Yayasan Panti Asuhan Putri Aisyiyah merupakan lembaga sosial yang berada di Jalan Ahmad Yani Gg. 22 Kelurahan Kauman, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Lembaga tersebut dibangun kurang lebih 10 tahun yang lalu

dan berkembang pesat. Yayasan Panti Asuhan Putri Aisyiyah bergerak dibidang social kemasyarakatan khususnya dibidang pendidikan serta pengembangan anak-anak yatim piatu dan dhuafa. Lembaga tersebut juga memiliki program kegiatan seperti menyantuni anak yatim piatu, fakir miskin dan dhuafa.

Manajemen keuangan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Putri Aisyiyah diharapkan mampu mencatat dari mana saja sumber keuangan dan untuk apa saja dana itu digunakan, serta dampaknya pada kesejahteraan anak anak asuh. Penelitian ini membuat tiga jalur yaitu : penerimaan dan penggunaan dana masyarakat (donatur) serta dampaknya pada kesejahteraan anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang

Dengan adanya manajemen yang baik dapat diwujudkan tujuan yang sudah diinginkan oleh lembaga. Dengan dana yang sudah diperoleh, lembaga mampu mengatur keuangan yang ada, dan dapat dikembangkan lagi dengan manajemen yang baik berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penelitian mencari persoalan manajemen keuangan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Putri Aisyiyah sebagai yayasan swasta pelaksanaan manajemen keuangan di Yayasan Panti Asuhan Putri Aisyiyah tentunya terdapat hal-hal yang spesifik. Untuk itu peneliti mengambil Judul Penelitian tentang :

“Manajemen Penerimaan Dan Penggunaan Dana Masyarakat (Donatur) Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat (Donatur) di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
2. Bagaimana dampak manajemen tersebut terhadap kesejahteraan anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui dampak manajemen tersebut terhadap kesejahteraan anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang.

D. Batasan Masalah

Yayasan Panti Asuhan Putri Aisyiyah bergerak dibidang sosial kemasyarakatan khususnya dibidang pendidikan serta pengembangan anak-anak yatim piatu dan dhuafa. Lembaga tersebut juga memiliki program kegiatan seperti menyantuni anak yatim piatu, fakir miskin dan dhuafa. Adapun penelitian ini memfokuskan pada penelitian hubungan kesejahteraan anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang dengan manajemen pada penerimaan dan penggunaan dana masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menambah perbendaharaan keilmuan dalam bidang manajemen dakwah terutama dalam melakukan manajemen tata kelola keuangan panti asuhan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memahami lebih mendalam mengenai manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat beserta dampak yang dirasakan anak asuh.

b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, memberi wawasan atau pengetahuan dari penulis mengenai hal-hal yang terkait dengan konsep manajemen dakwah dalam hal ini panti asuhan.

c. Bagi Panti Asuhan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi yayasan untuk menata dan mengembangkan konsep manajemen dan pengawasan terkait dengan penerimaan dan penggunaan dana yang dihimpun dari masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi uraian teoritis tentang variabel yang diteliti seperti: Pengertian manajemen, manajemen penerimaan, manajemen penggunaan, panti asuhan, kesejahteraan, donasi dan tinjauan pustaka.

BAB III GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH KABUPATEN BATANG

Pada bab ini berisi tentang: A. gambaran umum Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang seperti: sejarah berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang, visi, misi, struktur organisasi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang, sarana dan prasarana, keadaan pengurus, pengasuh, anak asuh. B. jenis dan pendekatan penelitian, C. lokasi penelitian, D. sumber data, E. metode pengumpulan data, F. metodologi analisis data, G. teknik validitas data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang: A. Manajemen penerimaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang, B. Manajemen

penggunaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang, C. Dampak manajemen pada kesejahteraan anak asuh.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen Secara Umum

Manajemen dilihat sebagai sistem yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Istilah manajemen bukan hal yang baru dalam kaitannya dengan suatu kegiatan, bahkan dapat dikatakan istilah manajemen tersebut telah membaaur keseluruhan sektor kehidupan manusia.

Ada macam-macam definisi tentang ilmu manajemen, hal mana tergantung dari sudut pandang, keyakinan dan komprehensi daripada pendefinisi. Manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu *Management* dengan kata dasar *To Manage* yang secara harfiah berartri mengelola.³ Kamus Oxford mendefinisikan manajemen sebagai “tipu daya, alat kebohongan”; kata kerja, memenej (*to manage*), berarti “memimpin (berusaha dan sebagainya), mengendalikan (rumah tangga, lembaga, pemerintah untuk mencapai tujuan seseorang atau kelompok dan mempergunakan dengan tepat.” Dalam Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, kata ini diartikan proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan sumber

³Sentot Imam Wahjono. 2010 *bisnis Modern*. Yogyakarta, Graha Ilmu, Hal.54.

daya manusia, keuangan, fasilitas dan informasi guna mencapai sasaran organisasi dengan cara efektif dan efisien.

Manajemen secara bahasa berarti bagaimana proses mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan dalam sebuah instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan.⁴

Manajemen diartikan sebagai koordinasi semua sumber tenaga melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pemberian bimbingan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁵

Sedangkan menurut Richard L. Daft manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Terdapat dua ide penting dalam definisi di atas : keempat fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, serta pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.⁶

⁴John M. Echols dan Hassan Shadily, 2005.*Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta, PT. Gramedia, Hal.372.

⁵MalayuS.P. Hasibuan, 2009*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT Bumi Aksara, Hal.1.

⁶Richard L. Daft, 2006*Management (Manajemen)*. Jakarta, PTsalemba empat, Hal.6-7.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil maksimal secara efektif dan efisien.

b. Manajemen Penerimaan

Dalam proses manajemen, sasaran yang ingin diperoleh adalah tercapainya tujuan secara efisien. Apabila dalam mencapai tujuan tidak sesuai dengan perencanaan dan dalam proses kegiatannya menimbulkan pemborosan, maka hal tersebut sebaiknya dihindari. Untuk mencegah adanya pemborosan tersebut, maka sumber-sumber daya yang akan dimanfaatkan dalam proses mencapai tujuan itu hendaknya dikelola dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Sumber daya tersebut diperuntukkan bagi pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyaluran informasi agar hasil pelaksanaan pekerjaan kantor dapat mencapai tujuan yaitu tersedianya informasi yang siap pakai dengan manajemen administrasi.⁷

Seperti yang kita ketahui, suatu organisasi nirlaba seperti panti asuhan bekerja untuk mendukung suatu isu atau perihal untuk tujuan sosial yang bersifat tidak komersil, tidak ada unsur mencari laba (*moneter*) dalam menarik perhatian publik. Suatu organisasi nirlaba tidak dianjurkan untuk mencari pendapatan dari kegiatan yang dilakukan, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa organisasi beroperasi komersial.

⁷Sedarmayanti, 2001 *Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*. Bandung, Mandar Maju, hal.15.

Pendapatan organisasi dapat bersumber dari kegiatan organisasi dengan memperhatikan beberapa hal dasar, seperti :

- 1) Pendapatan dilakukan untuk keberlangsungan hidup organisasi nirlaba, hal ini dikarenakan dukungan dana dari para donatur tidak dapat diharapkan terus-menerus. Oleh karena itu, organisasi harus dapat mandiri dalam mengelola kegiatan yang dilakukan
- 2) Perluasan pelayanan masyarakat, dalam upaya memberikan kontribusi melalui kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi nirlaba, diharapkan dengan adanya sumber pendapatan dari kegiatan yang dilakukan dapat menjangkau lebih banyak cakupan masyarakat sesuai dengan sasaran kegiatan.
- 3) Penghargaan atas kinerja yang dilakukan organisasi nirlaba, jenis kegiatan yang dilakukan organisasi nirlaba yang melibatkan partisipasi masyarakat dan memberikan tanggung jawab untuk pemeliharaan dan operasional dengan pendanaan melalui pengenaan tarif yang diberlakukan berdasarkan kesepakatan.

Dalam praktik penentuan sumber penerimaan yayasan berasal dari dua sumber dana yaitu :

- 1) Sumber dana internal ialah sumber dana yang berasal dari dalam organisasi. Dalam hal ini dana yang di peroleh berasal dari usaha yayasan dan para masyarakat sekitar yang dengan rendah hati bersedia untuk menjadi donatur.

- 2) Sumber dana eksternal adalah sumber dana yang diperoleh dari luar seperti perusahaan. Dalam hal ini dana eksternal yang diperoleh yayasan berasal dari para simpatisan.

c. Manajemen Penggunaan

Pengertian penggunaan dana menurut Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat (Forum Zakat) yang menyatakan bahwa, penggunaan dana adalah pengurangan sumber daya organisasi baik berupa kas maupun non kas dalam rangka penyaluran, pembayaran beban, atau pembayaran hutang.⁸

Penggunaan dana diklasifikasikan menjadi beban dan penyaluran. Beban adalah penggunaan dana untuk kepentingan operasional OPZ (Organisasi Penyalur Zakat) seperti gaji, biaya administrasi, dan biaya rumah tangga OPZ. Penyaluran adalah penggunaan dana yang ditujukan untuk kepentingan mustahiq atau pihak yang berhak menerima dana berdasarkan program kerja OPZ sesuai dengan ketentuan syariah. Beban dan Penyaluran berasal dari penerimaan dana sumber, dana program langsung, dan dana program yang menggunakan prinsip *pool of fund*.

Untuk menciptakan suatu pengawasan intern yang baik prosedur pengeluaran kas harus sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab yang berhubungan dengan pengeluaran dana harus ditetapkan dengan jelas.

⁸Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat (Forum Zakat) tahun 2005 hal.67.

- 2) Tugas pengeluaran dana dipisahkan dari tugas pembukuan kas, utang dan piutang.
- 3) Pengeluaran dana hanya dilakukan, setelah mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- 4) Semua pembayaran dilakukan dengan cek kecuali untuk pembayaran dalam jumlah kecil.
- 5) Setelah pembayaran dilakukan, semua dokumen pendukungnya harus diberi tanda untuk mencegah penggunaan kembali dokumen tersebut.
- 6) Harus ada pencocokan dokumen-dokumen yang dibuat oleh bagian-bagian perusahaan atau pihak lain untuk mencegah kecurangan.

2. Panti Asuhan

Panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) menurut Depsos RI (2004: 4), yaitu suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial anak yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak diartikan sebagai rumah, tempat, atau kediaman yang digunakan untuk memelihara (mengasuh) anak yatim, piatu, yatim piatu, dan juga termasuk anak terlantar. Santoso memberikan pengertian sebuah panti asuhan sebagai suatu lembaga yang sangat terkenal untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga.⁹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap hak anak-anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara didalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997), panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
- 2) Pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.

⁹Poerwadarminta, 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

- 3) Pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang). Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja.

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997) yaitu:

- 1) Memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat.
- 2) Penyelenggara pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan sehingga terbentuk manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi (keadaan) dapat terlihat dari Rumusan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial pasal 2 ayat 1 :

“ Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spirituil yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaaan, dan ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila”.

Menurut Kollé (1974) dalam Bintaro (1988:44) kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:¹⁰

1. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya;

¹⁰Bintaro, 1988:44.

2. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya;
3. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya;
4. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

4. Donasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), donasi dapat diartikan sebagai sumbangan tetap (berupa uang) dari penderma kepada perkumpulan, atau dapat juga diartikan sebagai pemberian atau hadiah. Dari pengertian tersebut, donasi yang dimaksud adalah uang yang diberikan kepada perkumpulan atau organisasi yang digunakan untuk kepentingan perkumpulan atau organisasi tersebut. Sedangkan donasi individual adalah donasi yang diberikan oleh perorangan.

B. Tinjauan Pustaka.

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan telaah pada kajian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sumber-sumber yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Adapun bererapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yakni seperti penelitian yang dilakukan oleh Una Deviana dengan judul **“Peranan Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Informal”**(*Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Klaten, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten*)¹¹. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peranan yang dilakukan Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Klaten ternyata mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan informal anak-anak asuhnya, khususnya pengaruh pada anak asuh terlihat dalam cara bersikap terhadap sesama anak asuh, pengasuh, ataupun dengan orang lain dan cara anak asuh mengatasi masalahnya sendiri. Pengasuh adalah orang yang berperan dalam menjalankan segala peranan Panti Asuhan untuk mendidik serta mengarahkan para anak-anak asuhnya adapun peranan tersebut adalah sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai orang tua, sebagai pembantu atau penolong, sebagai penengah atau pendamai, sebagai penyangga rasa takut anak asuh, sebagai pemberi kasih sayang, sebagai tempat mengadu dan pemecah masalah atau problem anak asuh, sebagai sebagai contoh dan teladan bagi anak asuh.¹¹

¹¹ Una Deviana, “Peranan Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Informal:”,*Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Th. 2007.

Selanjutnya penelitian oleh Akhmad Saifullah dengan judul **“Penerapan Manajemen Organisasi Di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliunbandar Lampung”**. Hasil temuan penulis di lapangan dapat diketahui bahwa proses penerapan manajemen organisasi di panti asuhan ialah sebagai berikut : pertama perencanaan, merencanakan arah tujuan panti asuhan. Kedua pengorganisasian, menempatkan orang-orang yang memiliki kualitas yang dimiliki, ketiga pergerakan yang dilakukan pengurus dalam memajemen organisasi melalui bidangnya masing-masing. Keempat pengawasan yang dilakukan kebanyakan oleh pengurus kepada anak panti asuhan yang terakhir ialah tahap evaluasi. Faktor pendukung dalam proses manajemen organisasi adalah dengan dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni, keikhlasan dari setiap pengurus, dukungan dari masyarakat, Dukungan dari masyarakat sedangkan Faktor penghambat dalam manajemen organisasi ialah masalah dana dan tempat yang kurang memadai.¹²

Adapun penelitian dari Tias Krismintarini yang berjudul **“Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kota Yogyakarta”**. Dari pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Salah satu bidang administrasi yang penting untuk diperhatikan adalah bidang keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat sangat mendukung kelancaran berbagai aktifitas organisasi dan memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan dan perkembangan organisasi. Hasil analisa

¹² Akhmad Saifullah, *“Penerapan Manajemen Organisasi Di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliunbandar Lampung”*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Th. 2017.

penulis terhadap pelaksanaan manajemen keuangan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah kota Yogyakarta menunjukkan bahwa Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah kota Yogyakarta telah menerapkan fungsi fungsi manajemen dalam sistem pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, dan komunikasi.¹³ Kesamaan dari penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti tentang manajemen di panti asuhan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin Nuzuli dengan judul, **“Pengawasan Keuangan (Kas) Panti Asuhan Muslimat Nahdhotul Ulama Purwogondo”**. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada Panti Asuhan Muslimat Nahdhotul Ulama Purwogondo-Kalinyamatan-Jepara telah menyelenggarakan sistem pengawasan keuangan (kas) yang baik, dapat dipercaya, dan transparan. Sistem pengawasan keuangan (kas) tersebut dikatakan baik setelah peneliti mengadakan penelitian sebagai berikut : Pembukuan keuangan kas pada Panti Asuhan Muslimat Nadhatul Ulama Purwogondo telah tercatat secara sederhana, tertib, dan rapi. Pada laporan keuangan telah tercatat uang masuk, uang keluar, dan saldo, dengan disertakan tanggal, uraian serta keterangan. Pada pencatatan diadakan tutup buku ditiap bulannya, dengan ditanda tangani oleh ketua Panti Asuhan, sekretaris, dan dengan mengetahui kapala desa setempat. Hal ini membuktikan bahwa pencatatan keuangan (kas) tercatat

¹³Tias Krismintarini, *“Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kota Yogyakarta”*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Th. 2009.

dengan sederhana dan transparan. Panti Asuhan Muslimat Nadhatul Ulama ini telah melaksanakan strategi manajemen yaitu pada fungsi pengawasan pada panti asuhan. Pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang khusus berupaya agar rencana yang sudah ditetapkan dapat tercapai sebagaimana mestinya, agar proses pencapaian tujuan dapat berjalan sesuai dengan rencana.¹⁴

Terakhir yakni penelitian yang dilakukan oleh Shofiatush Sholikhah dengan judul, **“Analisis Manfaat Profitabilitas Bisnis Panti Asuhan Putri Aisyiyah Ii Surabaya Terhadap Kesejahteraan Anak Yatim Piatu Dan Dhuafa”**. Dalam penelitian ini penulis menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian yang mendalam dari individu, kelompok, atau instansi yang terkait dengan profitabilitas bisnis Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah II Surabaya terhadap kesejahteraan anak yatim piatu dan dhuafa’. Profitabilitas koperasi mengalami peningkatan jumlah SHU dari tahun 2016 ke tahun 2017 dan perhitungannya 100% SHU menjadi profit yang didapatkan oleh koperasi. Sedangkan untuk perhitungan profitabilitas kos-kosan, perhitungan keuntungan yang didapat yaitu 1,5% dari aset yang dimiliki. Sedangkan profit yang didapatkan sebesar 70% dari pendapatan operasional. Perbandingan pemasukan dari profit bisnis panti dan pengeluaran santunan terdapat selisih kekurangan. Kekurangan tersebut karena tidak semua bisnis menghasilkan profit. Untuk pemberian santunan dari profit bisnis panti, anak yatim piatu dan dhuafa’ sangat merasakan manfaat dari pemberian sembako untuk menghilangkan rasa lapar

¹⁴ Saifuddin Nuzuli, *“Pengawasan Keuangan (Kas) Panti Asuhan Muslimat Nahdhotul Ulama Purwokondo”*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Th. 2007.

dan serta dapat meringankan biaya pendidikan meskipun tidak dapat mencukupi seluruh kebutuhan sekolah. Sedangkan dalam memenuhi indikator yang lain seperti peningkatan menyembah Allah, Dalam menghilangkan rasa takut, membuat rasa aman, nyaman dan tentram pihak panti tidak berperan untuk menjamin keadaan tersebut karena para penerima santunan masih dalam pengawasan keluarga dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, memperluas skala ekonomi serta ketersediaan peningkatan jenjang sosial juga tidak dapat dirasakan secara maksimal karena pihak panti memang memberikan dana santunan untuk biaya konsumtif bukan dana produktif yang dapat dikembangkan. Untuk mendukung peningkatan kesejahteraan anak yatim piatu dan dhuafa' (non-panti), sebaiknya pihak panti dalam mengelola profit bisnis disarankan untuk memperhitungkan alokasi penggunaan keuntungan. Agar bisnis yang dimiliki dapat mengatur dan mentargetkan keuntungan yang lebih banyak. Dengan perhitungan profit yang baik, diharapkan dapat memperbanyak santunan yang diberikan dan semakin banyak pula penerima santunan hingga dapat dirasakan secara merata oleh anak yatim piatu dan dhuafa' di Surabaya.

No	Judul Referensi	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Manajemen Organisasi Di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliunbandar Lampung (Akhmad Saifullah, UIN Raden Intan Lampung2017)	-Penelitian dilakukan di panti asuhan -Meneliti manajemen	-Fokus penelitian pada manajemen organisasi untuk mengetahui keberhasilan pengasuh dalam mengelola panti asuhan

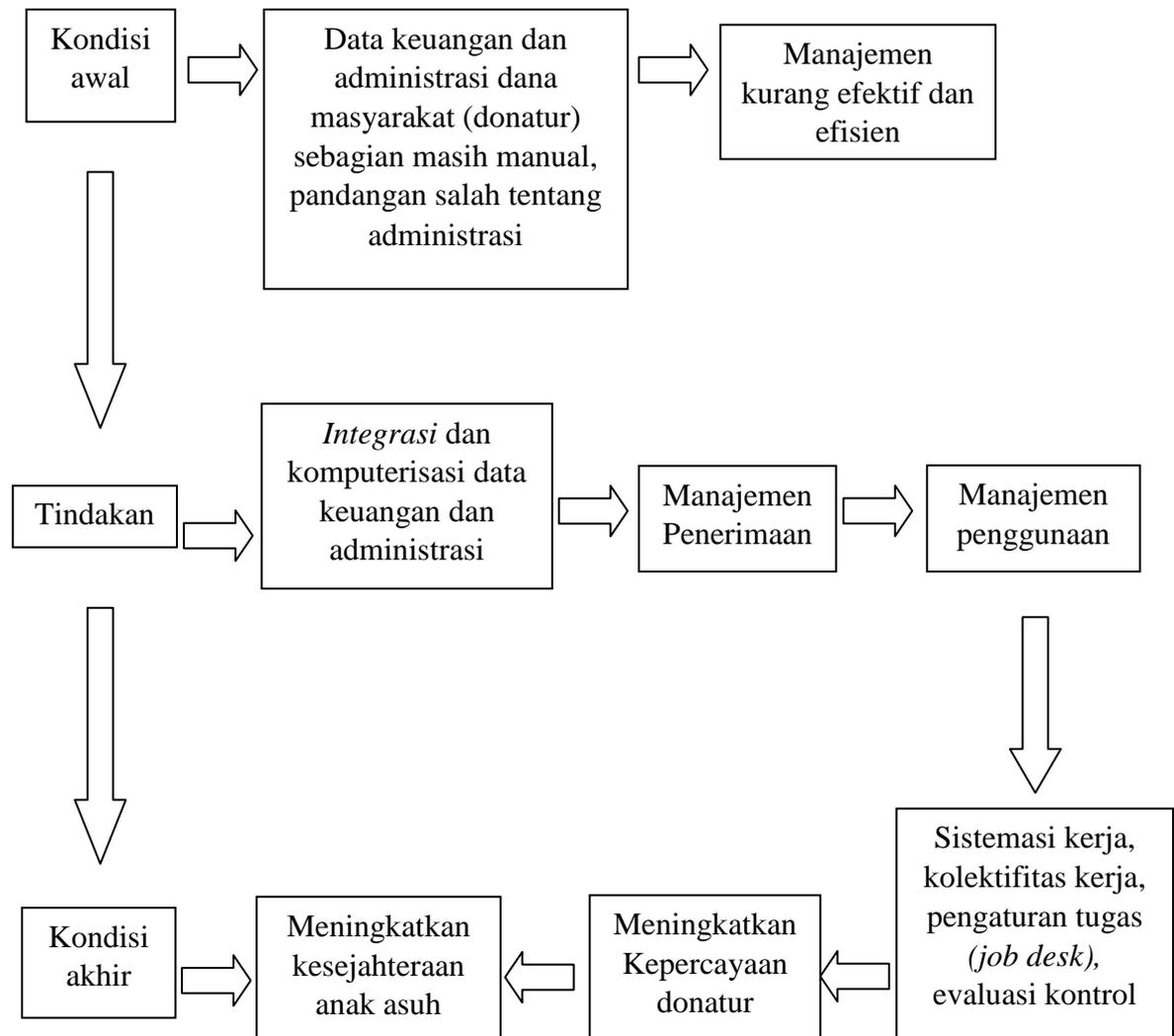
2.	Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kota Yogyakarta (Tias Krismintarini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)	-Penelitian dilakukan di panti asuhan -Meneliti manajemen keuangan	- Penelitian yang dilakukan hanya sebatas keangan tidak meneliti dampak terhadap anak asuh
3.	Pengawasan Keuangan (Kas) Panti Asuhan Muslimat Nahdhlotul Ulama Purwogondo (Saifuddin Nuzuli, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007)	- Meneliti keuangan panti asuhan	- Penelitian dilakuakan untuk mengetahui pengawasan keuangan panti asuhan
4.	Analisis Manfaat Profitabilitas Bisnis Panti Asuhan Putri Aisyiyah II Surabaya Terhadap Kesejahteraan Anak Yatim Piatu Dan Dhuafa (Shofiatush Sholikhah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)	- Meneliti kesejahteraan anak asuh pada panti asuhan	- parameter yang digunakan untuk penelitian adalah keuntungan unit usaha panti asuhan dan dampaknya pada anak asuh

Tabel2.1 Analisa sumber referensi peneliti

C. Kerangka Berfikir.

Panti Asuhan untuk dapat menjalankan fungsinya haruslah didukung dengan adanya materi, yakni membutuhkan kontribusi suplai keuangan untuk pengembangan menuju ke arah yang lebih baik. Dana masyarakat (donatur) merupakan kontribusi nyata yang terhimpun di Panti Asuhan Putri Aisyiyah, baik berupa uang maupun berupa barang. Hasil penerimaan donasi panti asuhan yang berupa uang atau barang sebelum digunakan dilakukan manajemen dan administrasi untuk menghindari terjadinya kesalahan penggunaan atau penyelewengan. Penggunaan dana masyarakat bisa dilakukan sesuai kebutuhan panti asuhan atau sesuai dengan amanat yang diberikan donatur. Donatur yang memberikan amanat donasinya untuk pembangunan gedung maka tidak bisa digunakan untuk membayar sekolah anak asuh. Penggunaan dana yang dilakukan akan diverifikasi terlebih dahulu oleh pengurus untuk kemudian dicairkan. Donasi yang telah dicairkan kemudian di catat dalam administrasi untuk menghindari kesalahan penjumlahan saldo kas panti asuhan. Penerimaan dan penggunaan yang tepat guna maka akan memberikan manfaat yang maksimal untuk anak asuh, sehingga akan berdampak pada terpenuhinya segala kebutuhan anak asuh. Kebutuhan dasar yang terpenuhi dengan baik secara langsung akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan anak asuh. Manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat merupakan solusi untuk memaksimalkan pemanfaatan dan pengawasan untuk menjaga agar kegiatan dapat berjalan

secara efektif dan efisien sesuai kebijaksanaan, tujuan organisasi dan hukum, sehingga berdampak positif terhadap kesejahteraan anak asuh



Gambar 2.1 *Flowchart* kerangka berpikir

Dari diagram alur dapat dijelaskan bahwa keadaan awal yang terjadi adalah data keuangan dan administrasi yang dilakukan sebagian masih menggunakan sistem manual dan berdiri sendiri yang menyebabkan terjadinya

inefisiensi pada penerimaan dan penggunaan dana masyarakat. Hal ini menyebabkan terjadinya *redudansi* data keuangan, sehingga pengelolaan keuangan tidak efektif dan efisien yang akan merugikan kesejahteraan anak asuh. Tindakan yang dilakukan adalah melakukan *integrasi* dan *komputerisasi* pada data keuangan dan administrasi kemudian dilanjutkan dengan melakukan manajemen penerimaan dan penggunaan. Manajemen ini dilakukan agar dalam wewenang penerimaan dan penggunaan dana masyarakat tidak tumpang tindih dan tepat guna. Setiap pengurus diharapkan mengetahui setiap tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan baik sehingga kolektifitas kerja terjalin dengan baik. Evaluasi harus dilakukan untuk melakukan koreksi silang antar bagian sehingga menghindarkan dari kesalahan administrasi dan penggunaan yang tidak tepat untuk menghindari penyelewengan. Data keuangan yang baik akan bernilai di depan hukum dan akan meningkatkan kepercayaan donatur. Hal ini penting karena yayasan adalah lembaga nirlaba yang sumber keuangannya berasal dari dana masyarakat (donatur). Serangkaian langkah tersebut diharapkan akan memberikan hasil yang maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan anak asuh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap manajemen penerimaan dan penggunaan serta dampak terhadap kesejahteraan anak asuh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam penerimaan dan penggunaan dana masyarakat dalam pengelolaan keuangan. Fungsi manajemen tersebut mencakup fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan dan fungsi pengawasan.

- a. Perencanaan

Setiap awal tahun sudah disusun rencana kegiatan untuk satu tahun ke depan. Ketika program-program ke depan sudah terencana dengan baik, maka setiap divisi juga membuat rancangan dana. Kegiatan ini juga membuat perhitungan dana yang digunakan untuk membiayai setiap pekerjaan yang akan dilakukan. Sehingga target penerimaan pun bisa diperhitungkan.

- b. Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian ini dalam taraf yang masih sederhana. Ini dapat dilihat dari adanya arsip laporan pencatatan awal dan pencatatan kas administrasi. Selaian itu

keuangan yang dipegang oleh bendahara MKS dan pengguna anggaran adalah bendahara panti asuhan.

c. Pengarahan

Fungsi *directing* juga terlihat dengan adanya perintah untuk mempertahankan kepercayaan donatur dengan memperbolehkan masyarakat mengakses laporan keuangan. Penugasan pengurus dan anak asuh untuk Mengurus UEP merupakan bagian dari pendelegasian wewenang yang merupakan ciri dari fungsi *directing*.

d. Pengawasan

Dilakukan dengan menyusun laporan keuangan dan rekapitulasi keuangan secara rutin dan kontinyu sebagai pertanggungjawaban. Tindakan preventif juga dilakukan dengan melihat pembukuan yang dilakukan sekaligus melihat langsung hasil penggunaan.

2. Penggunaan dana masyarakat digunakan untuk membiayai kebutuhan pendidikan, rumah tangga/ pos umum, honorarium, transportasi, pembangunan dan anggaran non panti. Anggaran pendidikan meliputi biaya SPP, foto copy, aktra kulikuler, buku pelajaran. Anggaran rumah tangga/ pos umum meliputi biaya listrik, air, telepon, dan konsumsi, MCK, dana kesehatan, serta keperluan alat tulis kantor. Anggaran honorarium meliputi honor karyawan, dan jasa. Anggaran transportasi meliputi pembelian BBM. Anggaran

pembangunan meliputi biaya renovasi bangunan, perluasan bangunan, upah tukang, pembelian material. Anggaran non panti meliputi anggaran yang telah disediakan oleh pihak panti untuk anak-anak asuh yang berada dalam binaan keluarga dan tidak tinggal dalam lingkungan panti.

3. Dampak kesejahteraan terhadap kualitas hidup anak asuh dapat dikatakan meningkat. Hal ini seperti telah dijelaskan dalam pembahasan, dari segi materi dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang segala aktivitas anak asuh. Dari segi fisik dengan adanya jaminan kesehatan. Pendampingan, penyuluhan dan pembinaan meningkatkan kesejahteraan dalam segi mental. Serta kegiatan panti asuhan yang berbasis pondok pesantren bisa meningkatkan kesejahteraan kualitas hidup dari segi spiritual.

B. Saran

Pelaksanaan manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang telah mulai dilaksanakan dengan baik, sehingga berdampak baik juga dengan meningkatnya kesejahteraan anak asuh. Untuk kemajuan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang kedepannya, penulis ingin mencoba memberikan beberapa saran berikut :

1. Administrasi yang dilakukan secara manual memungkinkan terjadinya data yang hilang atau bahkan data yang ganda. Komputerisasi akan

memungkinkan peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja, serta keamanan data yang lebih terjamin.

2. Memperbaiki sistem komunikasi antar unit-unit kerja untuk menghindari terjadinya keterlambatan pembuatan laporan keuangan.
3. Peningkatan pembinaan ketrampilan wirausaha untuk anak asuh yang tidak berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- E. Mulyasa, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Erich A. Helfert, 1996. *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta, PT. Gelora Aksara Pratama.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, 2005. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta, PT. Gramedia,
- Malayu S.P. Hasibuan, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT Bumi Aksara
- Richard L. Daft, 2006. *Management (Manajemen)*. Jakarta, PT salemba empat.
- Sedarmayanti, 2001. *Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*. Bandung, Mandar Maju.
- Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat (Forum Zakat) tahun 2005*
- Poerwadarminta, 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
Bintaro.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haris Hermansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups (Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif)*. 2013. Jakarta: Rajawali Press.
- Abdurrahman Dudung. 2003. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, Kurnia Alam Semesta.

Tatang M Arifin, 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : Grafindo Persada.

Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharjo, Drajat. 2003. *Metodologi dan Penulisan Laporan Ilmiah* , Yogyakarta : UI Press.

Afrizal, 2015. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Jakarta: Rajawali Pers.

B. SKRIPSI

Una Deviana, “*Peranan Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Informal.*”, *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Th. 2007.

Akhmad Saifullah, “*Penerapan Manajemen Organisasi Di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliunbandar Lampung.*”, *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, Th. 2017.

Tias Krismintarini, “*Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kota Yogyakarta*”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Th. 2009.

Saifuddin Nuzuli, “*Pengawasan Keuangan (Kas) Panti Asuhan Muslimat Nahdhotul Ulama Purwogondo*”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Th. 2007.

C. WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Ibu Soejoto (ketua MKS Kabupaten Batang), 25 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Ningsih Merakati (Bidang Rumah Tangga Asrama), 21 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Ibu Rias Ernawati (Bedahara), 12 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Ahmad Bahrul Ulum (Administrasi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang), 1 Februari 2019.

Hasil wawancara dengan Sri Murwati (Bendahara I), 21 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Ibu Soejoto (ketua MKS Kabupaten Batang), 1 Februari 2019.

Hasil wawancara dengan Yanuar Ismail (Bidang Pendidikan), 20 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Sri Utiarsi (Sekretaris panti), 20 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Sri Murwati (Bendahara I), 20 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Ani Laela (Anak Asuh), 20 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Siti Nur Anisah (Anak Asuh), 20 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Apriliani Pawitanti (Anak Asuh), 20 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Rinanti (Anak Asuh), 1 Februari 2019.

Hasil wawancara dengan Hanifatul Ma'rifat (Anak Asuh), 2 Januari 2019.

Interview Guide

Untuk Pengurus

1. Siapa yang menjadi donatur Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
2. Apakah Panti Asuhan Putri Aisyiyah mempunyai sumber pendapatan selain dari donatur?
3. Apakah Panti Asuhan Putri Aisyiyah telah menerapkan manajemen penerimaan dan penggunaan dalam pengelolaannya?
4. Bagaimana sistem pengelolaan penerimaan dan penggunaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
5. Bagaimana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang mengalokasikan dana untuk keperluan panti?
6. Apakah penggunaan dana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang sekarang telah efisien dan tepat sasaran?
7. Bagaimana sistem kontrol penerimaan dan penggunaan yang dilakukan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
8. Bagaimana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang melakukan evaluasi setelah menerima dan menggunakan dana panti?
9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan manajemen penerimaan dan penggunaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
10. Apakah manajemen penerimaan dan penggunaan yang dilakukan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang telah meningkatkan kesejahteraan anak asuh?

Untuk donatur

1. Dari mana anda mengetahui Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
2. Kenapa anda memberikan donasi kepada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
3. Apakah anda mengetahui bagaimana donasi anda dikelola?
4. Bagaimana anda memastikan bantuan anda telah disampaikan kepada yang berhak?
5. Apakah bantuan donasi yang telah diberikan berdampak banyak pada kesejahteraan anak asuh?
6. Apakah anda puas dengan pengelolaan donasi yang telah diberikan?
7. Apakah selanjutnya anda akan memberikan donasi rutin kepada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Untuk Anak Asuh

1. Apakah anda suka tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
2. Apakah anda menegetahui sumber pendapatan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
3. Apakah anda mengetahui bagaimana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang menyalurkan donasi yang telah diberikan?
4. Apakah anda mendapatkan bimbingan dan pembelajaran di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
5. Apakah kebutuhan anda tercukupi di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
6. Apakah Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang menjamin pendidikan dan kesehatan anda?
7. Apakah kesejahteraan anda meningkat selama tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
8. Kekurangan apa yang terjadi di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Lampiran 1

**INSTRUMEN WAWANCARA
MANAJEMEN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA
MASYARAKAT (DONATUR) SERTA DAMPAKNYA PADA
KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH
KABUPATEN BATANG**

Tanggal : 25 Januari dan 1 Februari 2019

Waktu : 15.00 WIB

A. Identitas Responden

Nama : Hj. Soejoto
Umur : 68 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ketua MKS

B. Instrumen wawancara kepada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang

1. Siapa yang menjadi donatur Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : masyarakat sekitar, simpatisan Muhammadiyah, dinas sosial pusat, dan juga ada dari Pemda Batang

2. Apakah Panti Asuhan Putri Aisyiyah mempunyai sumber pendapatan selain dari donatur?

Jawab: iya punya, ada kebun sengon, terus peternakan kambing juga ada kebun buah-buahan

3. Apakah Panti Asuhan Putri Aisyiyah telah menerapkan manajemen penerimaan dan penggunaan dalam pengelolaannya?

Jawab : iya menerapkan, disini ada pembukuan, ada pengawasan, kita juga bagi-bagi tugas

4. Bagaimana sistem pengelolaan penerimaan dan penggunaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : uang dipegang sama bendahara MKS, tapi yang bisa gunakan nanti bendahara yang pant

5. Bagaimana Pant Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang mengalokasikan dana untuk keperluan pant?

Jawab : penggunaan dilakukan secara kontinue dalam artian setiap bulannya mengeluarkan dananya untuk berbagai kebutuhan pokok yakni pendidikan, pangan dan kesehatan, semua sudah ada dalam perencanaan, tinggal realisasi

6. Apakah penggunaan dana Pant Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang sekarang telah efisien dan tepat sasaran?

Jawab : iya, insyaallah sudah

7. Bagaimana sistem kontrol penerimaan dan penggunaan yang dilakukan di Pant Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : pengawasannya setiap bulan harus membuat laporan rutin, kemudian setiap tahun juga ada LPJ yang harus dilaporkan pihak pant asuhan kepada PDA

8. Bagaimana Pant Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang melakukan evaluasi setelah menerima dan menggunakan dana pant?

Jawab : ada laporan rutin, ada juga rapat rutinnya

9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan manajemen penerimaan dan penggunaan Pant Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : pernah kekurangan uang karena minimnya donatur saat itu, oleh sebab itu kepercayaan donatur sangat penting untuk kita pertahankan, caranya dengan pemberian LPJ ke lembaga sebagai donatur tetap, dan masyarakat pun dapat membaca laporan keuangan dengan datang ke pant

10. Apakah manajemen penerimaan dan penggunaan yang dilakukan Pant Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang telah meningkatkan kesejahteraan anak asuh?

Jawab : sudah, dibuktikan anak bisa sekolah, makan terpenuhi

INSTRUMEN WAWANCARA
MANAJEMEN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA
MASYARAKAT (DONATUR) SERTA DAMPAKNYA PADA
KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH
KABUPATEN BATANG

Tanggal : 1 Februari 2019

Waktu : 11.00 WIB

A. Identitas Responden

Nama : Ahmad Bahrul Ulum
Umur : 25 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Bagian Administrasi

B. Instrumen wawancara kepada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang

1. Siapa yang menjadi donatur Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : masyarakat sekitar baik dari lembaga maupun perorangan

2. Apakah Panti Asuhan Putri Aisyiyah mempunyai sumber pendapatan selain dari donatur?

Jawab: iya ada, diantaranya panti memiliki unit ekonomi produktif dalam bentuk peternakan kambing, dan juga pertanian

3. Apakah Panti Asuhan Putri Aisyiyah telah menerapkan manajemen penerimaan dan penggunaan dalam pengelolaannya?

Jawab : iya ada administrasinya kok

4. Bagaimana sistem pengelolaan penerimaan dan penggunaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : semua dicatat dalam buku kas

5. Bagaimana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang mengalokasikan dana untuk keperluan panti?

Jawab : secara kontinyu mengalokasikan keuangan, setiap bulan mengeluarkan dana untuk kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan

6. Apakah penggunaan dana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang sekarang telah efisien dan tepat sasaran?

Jawab : iya, sudah sesuai kebutuhan dan tidak mubadzir

7. Bagaimana sistem kontrol penerimaan dan penggunaan yang dilakukan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : dari pengasuh pengurus apakah ada uang masukkemudian dilaporkan ke bendahara dengan ada bukti tanda terima

8. Bagaimana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang melakukan evaluasi setelah menerima dan menggunakan dana panti?

Jawab : kami rutin buat laporan

9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan manajemen penerimaan dan penggunaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : dana yang masuk dari berbagai pihak terkadang telat dilaporkan sehingga dapat terjadi salah komunikasi dan berakibat telatnya membuat laporan

10. Apakah manajemen penerimaan dan penggunaan yang dilakukan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang telah meningkatkan kesejahteraan anak asuh?

Jawab : betul, sudah

Lampiran 2

**INSTRUMEN WAWANCARA
MANAJEMEN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA
MASYARAKAT (DONATUR) SERTA DAMPAKNYA PADA
KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH
KABUPATEN BATANG**

Tanggal : 20 Januari 2019

Waktu : 10.00 WIB

A. Identitas Responden

Nama : Bahrudin
Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Pedagang

B. Instrumen wawancara kepada donatur Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang

1. Dari mana anda mengetahui Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
Jawab : dari anak
2. Kenapa anda memberikan donasi kepada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
Jawab : karean saya ingin berbagi
3. Apakah anda mengetahui bagaimana donasi anda dikelola?
Jawab : gak terlalu tahu, tapi percaya aja saya
4. Bagaimana anda memastikan bantuan anda telah disampaikan kepada yang berhak?
Jawab : liat anaknya pada senang aja
5. Apakah bantuan donasi yang telah diberikan berdampak banyak pada kesejahteraan anak asuh?

Jawab : pasti berdampak

6. Apakah anda puas dengan pengelolaan donasi yang telah diberikan?

Jawab : Saya puas

7. Apakah selanjutnya anda akan memberikan donasi rutin kepada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : insyaallah kalau ada rejeki

INSTRUMEN WAWANCARA
MANAJEMEN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA
MASYARAKAT (DONATUR) SERTA DAMPAKNYA PADA
KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH
KABUPATEN BATANG

Tanggal : 20 Januari 2019

Waktu : 13.00 WIB

A. Identitas Responden

Nama : Mahdi
Umur : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Wiraswasta

B. Instrumen wawancara kepada donatur Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang

1. Dari mana anda mengetahui Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : tahu dari teman

2. Kenapa anda memberikan donasi kepada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : bagian dari atnggungjawab aja sih

3. Apakah anda mengetahui bagaimana donasi anda dikelola?

Jawab : biasanya saya kasih barang, jadi tahu langsung dibagi ke anak-anak

4. Bagaimana anda memastikan bantuan anda telah disampaikan kepada yang berhak?

Jawab : liat fasilitas disini aja

5. Apakah bantuan donasi yang telah diberikan berdampak banyak pada kesejahteraan anak asuh?

Jawab : iya berdampak

6. Apakah anda puas dengan pengelolaan donasi yang telah diberikan?

Jawab : puas

7. Apakah selanjutnya anda akan memberikan donasi rutin kepada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : insyaallah kalau ada rejeki saya kesini lagi

Lampiran 3

**INSTRUMEN WAWANCARA
MANAJEMEN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA
MASYARAKAT (DONATUR) SERTA DAMPAKNYA PADA
KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH
KABUPATEN BATANG**

Tanggal : 20 Januari 2019

Waktu : 13.00 WIB

A. Identitas Responden

Nama : Hanifatul Ma'rifat

Kelas : IX

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Instrumen wawancara kepada anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang

1. Apakah anda suka tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : alhamdulillah saya suka tinggal disini karena semua tercukupi, mungkin karena niat untuk mencari ilmu jadi betah-betah saja dan banyak teman teman untuk bertukar pikiran

2. Apakah anda mengetahui sumber pendapatan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : iya tahu hampir tiap hari donatur datang buat kasih uang, sembako, pakaian, dan kebutuhan yang lain

3. Apakah anda mengetahui bagaimana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang menyalurkan donasi yang telah diberikan?

Jawab : iya tahu, dengan makan setiap hari di sekolahkan periksa waktu sakit, dan lain lain

4. Apakah anda mendapatkan bimbingan dan pembelajaran di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : Iya karena ada bimbingan ngaji kajian tentang fiqih, dan tentang kedisiplinan, waktu piket kebersihan dan sholat tepat waktu agar menjadi anak didik yang solehah

5. Apakah kebutuhan anda tercukupi di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : belum, karena hanya kebutuhan panti dan disekolahkan, karena gak dikasih uang saku buat jajan

6. Apakah Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang menjamin pendidikan dan kesehatan anda?

Jawab : iya menjamin karena disekolahkan, dan belajar setiap hari

7. Apakah kesejahteraan anda meningkat selama tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : disini lebih terjamin dan lebih besar dari sebelumnya

8. Kekurangan apa yang terjadi di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : gak ada sarana hiburan

INSTRUMEN WAWANCARA
MANAJEMEN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA
MASYARAKAT (DONATUR) SERTA DAMPAKNYA PADA
KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH
KABUPATEN BATANG

Tanggal : 20 Januari 2019

Waktu : 16.00 WIB

A. Identitas Responden

Nama : Apriliani Pawitanti

Kelas : X

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Instrumen wawancara kepada anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang

1. Apakah anda suka tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : iya saya suka tinggal disini karena disini banyak teman jadinya rame dan gak bikin bosan,disini juga sudah terpenuhi semua kebutuhan kita

2. Apakah anda mengetahui sumber pendapatan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : iya tahu hampir tiap hari donatur datang ke panti untuk sekedar ngasih uang atau sembako dan itu sangat bermanfaat buat anak panti

3. Apakah anda mengetahui bagaimana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang menyalurkan donasi yang telah diberikan?

Jawab : iya tahu yaitu dengan cara kita makan tiap hari dan untuk kebutuhan lainnya seperti buat bayar sekolah periksa waktu sakit, buat benerin sepeda kalau rusak, dan buat beli sabun

4. Apakah anda mendapatkan bimbingan dan pembelajaran di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : iya ada karena ada kajian-kajian islami dari para ustadz dan ustadzah dari luar jadi kita banyak pengetahuan selain dari sekolah

5. Apakah kebutuhan anda tercukupi di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : sudah semua dari biaya makan, sekolah, keperluan mandi semua tercukupi, kecuali uang saku sekolah gak dikasih

6. Apakah Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang menjamin pendidikan dan kesehatan anda?

Jawab : menjamin pendidikan dan kesehatan, karena kalau sakit pasti dikasih obat, dan biaya sekolah selalu lancar

7. Apakah kesejahteraan anda meningkat selama tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : disini lebih terjamin daripada dirumah

8. Kekurangan apa yang terjadi di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?

Jawab : kita kurang piknik

Wawancara dengan Ibu Soejoto



Wawancara dengan Donatur



Wawancara dengan anak asuh Apriliani Pawitanti



Wawancara dengan Hanifatul Ma'rifat



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Okti Panca Purnania
NIM : 2013214407
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 30 Oktober 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Depok Kec. Kandeman Kab. Batang

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Saeun Abbas (Alm)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Nama Ibu : Siti Romlah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Ds. Depok Kec. Kandeman Kab. Batang

Riwayat Pendidikan

1. SD	: SD Negeri Depok 01	Lulus Tahun 2008
2. SMP	: Mts Muhammadiyah Batang	Lulus Tahun 2011
3. SMP	: MA Muhammadiyah Batang	Lulus Tahun 2014
4. Perguruan Tinggi	: IAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2019

**MANAJEMEN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA
MASYARAKAT (DONATUR) SERTA DAMPAKNYA PADA
KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH
KABUPATEN BATANG**

Okti Panca Purnania

IAIN Pekalongan

Oktipancapurnania30@gmail.com

Abstrak

Panti asuhan merupakan lembaga atau yayasan yang mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat dan minat sekaligus sebagai sarana peningkatan pendidikan bagi anak-anak. Tempat untuk merawat, memelihara, membina dan mengasuh anak yatim, yatim piatu dan juga anak-anak terlantar karena keadaan tertentu. Fungsi panti asuhan tersebut menjadi dasar penelitian, dengan tujuan penelitian untuk menjelaskan sistem manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat (donatur) di PantiAsuhanPutriAisyiyahKabupatenBatang, sekaligus untuk mengetahui dampak terhadap peningkatan kesejahteraan anak asuh. Salah satu masalah yang terjadi pada yayasan nirlaba adalah sistem manajemen yang kurang baik. Sehingga penggunaan dana tidak efektif dan efisien serta rawan penyimpangan. Maka dengan permasalahan tersebut penulis ingin meneliti Bagaimana manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat (Donatur) di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang dan Bagaimana dampak manajemen tersebut terhadap kesejahteraan anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah?

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang. Sumber primernya adalah pengurus anak asuh, dan donatur. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisa data deskriptif dan validitas data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang telah melakukan sistem manajemen terhadap penerimaan dan penggunaan dana masyarakat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan cukup baik. Dampaknya adalah kinerja yang efektif dan efisien sehingga berhasil meningkatkan kesejahteraan anak asuh.

Kata Kunci: *Manajemen, Penerimaan, Penggunaan, Kesejahteraan*

A. Pendahuluan

Panti asuhan merupakan lembaga atau yayasan yang mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat dan minat sekaligus sebagai sarana peningkatan pendidikan bagi anak-anak. Tempat untuk merawat, memelihara, membina dan mengasuh anak yatim, yatim piatu dan juga anak-anak terlantar karena keadaan tertentu. Al-Quran dalam banyak ayat menjelaskan tentang tanggung jawab untuk memperhatikan dan memelihara anak yatim dari segi kejiwaan dan sosial kemasyarakatannya, dan kita dilarang untuk merendahkan, dan menghina kondisi mereka.

Al-Quran menyebut kata yatim sebanyak 23 kali dan penggunaan kata yatim merujuk kepada kemiskinan, artinya Islam memerintahkan kaumnya agar memperlakukan anak-anak ini dengan baik, menjamin kebutuhannya, membimbing dan mengarahkan sehingga anak tersebut terbina dan terdidik dengan baik, tumbuh dengan akhlak yang mulia dan jiwa yang luhur, mendapat kelembutan, kasih sayang dan keikhlasan.

Indonesia adalah negara muslim terbesar di dunia, dan sebagian dari kaum muslim ini telah sadar untuk peduli dan mengambil tanggung jawab sebagai orang tua asuh dari sekian banyak anak yatim dan anak terlantar. Kesadaran para dermawan dan orang-orang yang mengerti atas keadaan bangsa dan memahami bagaimana nasib para penerus bangsa yang berada dipundak para generasi berikutnya menjadi suatu kontribusi berupa pemikiran dan materi.

Panti Asuhan untuk dapat menjalankan fungsinya haruslah didukung dengan adanya materi, yakni membutuhkan kontribusi suplai keuangan untuk pengembangan menuju ke arah yang lebih baik. Dana masyarakat (donatur) merupakan kontribusi nyata yang terhimpun di Panti Asuhan Putri Aisyiyah, haruslah mampu digunakan sebaik mungkin untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anak asuh yang ada sesuai dengan amanah para donatur. Manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat merupakan solusi untuk memaksimalkan pemanfaatan dan pengawasan untuk menjaga agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai kebijaksanaan, tujuan organisasi dan hukum, sehingga berdampak positif terhadap kesejahteraan anak asuh.

Keuangan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk menunjang segala aktivitas atau kegiatan yang ada di lembaga tersebut dan akan berjalan dengan baik, seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa : “ Pembiayaan dan keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan bagi pendidikan yang ada di sekolah, dan direncanakan, dipergunakan secara baik dan sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga biaya merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran bersama komponen lainnya”.¹

Manajemen tidak dapat dipisahkan dari peran keuangan dalam proses pembelajaran untuk mengatur keuangan yang ada di dalam

¹E. Mulyasa, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung, Remaja Rosda Karya, hal.47.

organisasi agar bisa berjalan dengan baik, maka tidak dapat dihindari adanya tata kelola keuangan yang baik dalam penyelenggaraan di dalam suatu lembaga sosial.

Dengan adanya manajemen keuangan yang jelas, yaitu antara biaya pemasukan dan biaya pengeluaran, maka permasalahan keuangan yang rancu dan terjadi masa sekarang ini akan semakin berkurang, karena keuangan merupakan komponen yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan alam suatu organisasi. Keuangan yang ada dialam suatu organisasi apabila diatur, direncanakan dan dipergunakan secara baik dan tepat pada sasaran, dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan tujuan organisasi tersebut. Salah satu kewajiban manajemen adalah mengembangkan pola pendanaan yang sesuai dengan profil atau imbalan bisnis dan dapat disesuaikan guna memenuhi kebutuhan perusahaan atau lembaga sosial yang timbul kemudian.²

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat (Donatur) di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang?
2. Bagaimana dampak manajemen tersebut terhadap kesejahteraan anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah?

²Erich A. Helfert, 1996. *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta, PT. Gelora Aksara Pratama, hal.236.

C. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen Secara Umum

Manajemen dilihat sebagai sistem yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Istilah manajemen bukan hal yang baru dalam kaitannya dengan suatu kegiatan, bahkan dapat dikatakan istilah manajemen tersebut telah membaaur keseluruhan sektor kehidupan manusia.

2. Panti Asuhan

Panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) menurut Depsos RI (2004: 4), yaitu suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial anak yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak diartikan sebagai rumah, tempat, atau kediaman yang digunakan untuk memelihara (mengasuh) anak yatim, piatu, yatim piatu, dan juga termasuk anak terlantar. Santoso memberikan pengertian

sebuah panti asuhan sebagai suatu lembaga yang sangat terkenal untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga.³

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi (keadaan) dapat terlihat dari Rumusan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial pasal 2 ayat 1 :

“ Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spirituil yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaaan, dan ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila”.

³Poerwadarminta, 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

D. Metodologi Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) karena tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.⁴ Dalam hal ini penelitian kualitatif untuk mengetahui konsep manajemen penerimaan dan penggunaan dana masyarakat di panti asuhan.

E. Hasil dan Pembahasan

Panti Asuhan untuk dapat menjalankan fungsinya haruslah didukung dengan adanya materi, yakni membutuhkan kontribusi suplai keuangan untuk pengembangan menuju ke arah yang lebih baik. Dana masyarakat (donatur) merupakan kontribusi nyata yang terhimpun di Panti Asuhan Putri Aisyiyah, haruslah mampu digunakan sebaik mungkin untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anak asuh yang ada sesuai dengan amanah para donatur. Donatur Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang selain dari masyarakat umum, juga ada dari simpatisan Muhammadiyah, Dinas Sosial Pusat, Pemda Kabupaten

⁴M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 25.

Batang. Selain dana masyarakat yang dihimpun untuk menjalankan fungsi panti asuhan ada sumber dana lain yakni yang bersumber dari UEP (Usaha Ekonomi Produktif).⁵Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang mempunyai UEP dalam bidang pertanian berupa penanaman pohon sengon, tanaman buah dan peternakan berupa pemeliharaan hewan ternak berupa hewan kambing.⁶Pengelolaan UEP dilakukan oleh pengurus panti itu sendiri dan dibantu oleh anak asuh yang sudah dewasa. Pemasukan yang didapatkan dari UEP ini tidak secara rutin tiap bulan menjadi pemasukan untuk Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang dikarenakan harus menunggu masa panen tiap-tiap komoditas yang dikembangkan.

Peran donatur sangatlah penting sebagai untuk keberlangsungan panti asuhan, sebab tanpa adanya donatur maka panti asuhan tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Sesuai dengan pernyataan ibu Soejoto berikut :

“pernah kekurangan uang karena minimnya donatur saat itu, oleh sebab itu kepercayaan donatur sangat penting untuk kita pertahankan, caranya dengan pemberian LPJ ke lembaga sebagai donatur tetap, dan masyarakat pun dapat membaca laporan keuangan dengan datang ke panti”.⁷

⁵Hasil wawancara dengan Ahmad Bahrul Ulum (Administrasi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang), 1 Februari 2019.

⁶Hasil wawancara dengan Ibu Soejoto (ketua MKS Kabupaten Batang), 1 Februari 2019.

⁷Hasil wawancara dengan Ibu Soejoto (ketua MKS Kabupaten Batang), 1 Februari 2019.

Petikan wawancara diatas dapat diartikan bahawa laporan pertanggungjawaban yang diberikan kepada lembaga/ instansi yang menjadi donatur tetap disusun dengan beberapa tembusan kepada pihak yang terkait. Informasi yang dapat disimpulkan adalah bahwa secara tidak langsung telah terjadi fungsi *directing* atau pengarahan dari instansi dengan memberikan wewenang dan batasan aturan kepada pihak panti asuhan. Fungsi *directing* juga terlihat dengan adanya perintah untuk mempertahankan kepercayaan donatur dengan memperbolehkan masyarakat mengakses laporan keuangan. Penugasan pengurus dan anak asuh untuk Mengurus UEP merupakan bagian dari pendelegasian wewenang yang merupakan ciri dari fungsi *directing*.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap manajemen penerimaan dan penggunaan serta dampak terhadap kesejahteraan anak asuh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Batang telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam penerimaan dan penggunaan dana masyarakat dalam pengelolaan keuangan. Fungsi manajemen tersebut mencakup fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan dan fungsi pengawasan.

- a. Perencanaan

- Setiap awal tahun sudah disusun rencana kegiatan untuk satu tahun ke depan. Ketika program-program ke depan sudah

terencana dengan baik, maka setiap divisi juga membuat rancangan dana. Kegiatan ini juga membuat perhitungan dana yang digunakan untuk membiayai setiap pekerjaan yang akan dilakukan. Sehingga target penerimaan pun bisa diperhitungkan.

b. Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian ini dalam taraf yang masih sederhana. Ini dapat dilihat dari adanya arsip laporan pencatatan awal dan pencatatan kas administrasi. Selain itu keuangan yang dipegang oleh bendahara MKS dan pengguna anggaran adalah bendahara panti asuhan.

c. Pengarahan

Fungsi *directing* juga terlihat dengan adanya perintah untuk mempertahankan kepercayaan donatur dengan memperbolehkan masyarakat mengakses laporan keuangan. Penugasan pengurus dan anak asuh untuk Mengurus UEP merupakan bagian dari pendelegasian wewenang yang merupakan ciri dari fungsi *directing*.

d. Pengawasan

Dilakukan dengan menyusun laporan keuangan dan rekapitulasi keuangan secara rutin dan kontinyu sebagai pertanggungjawaban. Tindakan preventif juga dilakukan

dengan melihat pembukuan yang dilakukan sekaligus melihat langsung hasil penggunaan.

2. Penggunaan dana masyarakat digunakan untuk membiayai kebutuhan pendidikan, rumah tangga/ pos umum, honorarium, transportasi, pembangunan dan anggaran non panti. Anggaran pendidikan meliputi biaya SPP, foto copy, aktra kulikuler, buku pelajaran. Anggaran rumah tangga/ pos umum meliputi biaya listrik, air, telepon, dan konsumsi, MCK, dana kesehatan, serta keperluan alat tulis kantor. Anggaran honorarium meliputi honor karyawan, dan jasa. Anggaran transportasi meliputi pembelian BBM. Anggaran pembangunan meliputi biaya renovasi bangunan, perluasan bangunan, upah tukang, pembelian material. Anggaran non panti meliputi anggaran yang telah disediakan oleh pihak panti untuk anak-anak asuh yang berada dalam binaan keluarga dan tidak tinggal dalam lingkungan panti.
3. Dampak kesejahteraan terhadap kualitas hidup anak asuh dapat dikatakan meningkat. Hal ini seperti telah dijelaskan dalam pembahasan, dari segi materi dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang segala aktivitas anak asuh. Dari segi fisik dengan adanya jaminan kesehatan. Pendampingan, penyuluhan dan pembinaan meningkatkan kesejahteraan dalam segi mental. Serta kegiatan panti asuhan yang berbasis pondok pesantren bisa meningkatkan kesejahteraan kualitas hidup dari segi spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Erich A. Helfert, 1996. *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta, PT. Gelora Aksara Pratama,.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, 2005. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta, PT. Gramedia.
- MalayuS.P. Hasibuan, 2009 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Richard L. Daft, 2006 *Management (Manajemen)*. Jakarta, PT salembaempat.
- Sedarmayanti, 2001 *Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*. Bandung, MandarMaju.
- Poerwadarminta, 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, 2013 *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Afrizal, 2015. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Jakarta: Rajawali Pers,.
- Una Deviana, “*Peranan Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Informal*”, Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Th. 2007.

Akhmad Saifullah, *“Penerapan Manajemen Organisasi Di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun bandar Lampung; ,Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, Th. 2017.*

TiasKrisminarini, *“Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kota Yogyakarta”, Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Th. 2009.*

Saifuddin Nuzuli, *“Pengawasan Keuangan (Kas) Panti Asuhan Muslimat Nahdhotul Ulama Purwogondo”, Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Th. 2007.*



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Pekalongan Tlp. (0285) 412575, Fax (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **OKTI PANCA PURNANIA**
NIM : **2013214407**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA MASYARAKAT (DONATUR) SERTA DAMPAKNYA PADA KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, 12 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Rinda Asytuti, M.Si
NIP. 197712062005012002

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si
NIP. 19840612201608D2102



Pekalongan, 18 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,

Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 197502201999032001

**MANAJEMEN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA MASYARAKAT
(DONATUR) SERTA DAMPAKNYA PADA KESEJAHTERAAN ANAK
ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).



IAIN PEKALONGAN

Oleh:

**OKTI PANCA PURNANIA
2013214407**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALOGAN**

2019